

DULU, KINI DAN NANTI Kotabaru, Kota Taman di Jantung Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kawasan Kotabaru termasuk salah satu dari lima Kawasan Cagar Budaya (KCB) yang kelestariannya harus dipertahankan dan selalu dijaga. Meski kewenangan terkait penataan Kawasan Kotabaru sebagai kawasan bergaya Indis kolonial lebih banyak ada di Pemkot Yogyakarta, namun Pemda DIY tetap memberikan dukungan secara penuh.

"Kewenangan terkait pengembangan kawasan Kotabaru lebih banyak ada di Kota Yogya. Sekarang klasifikasi Kotabaru itu seberapa jauh, mau membenahi di sana apakah cukup hanya jalan dan tanaman seperti itu. Kalau untuk Lempuyangan (Stasiun Lempuyangan) mau dikembangkan seperti apa kami masih menunggu dari keputusan Kementerian Perhubungan. Kalau mau saya, Stasiun Tugu untuk jarak jauh, sedangkan un-

tuk jarak dekat ada di Stasiun Lempuyangan. Jadi semuanya tumbuh," terang Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, akhir pekan kemarin.

Sultan juga menjabarkan banyaknya bangunan berarsitektur kuno bergaya Eropa di kawasan Kotabaru, tentu tidak lepas dari berbagai sejarah yang ada di dalamnya. Hal itu menjadikan kelestarian kawasan tersebut harus benar-benar dijaga. Untuk itu, Sultan berpesan jangan ada kemudahan sehingga bentuk bangunan yang sarat dengan nilai sejarah jadi berubah. Hal itu penting, karena keaslian termasuk bangunan yang ada di kawasan tersebut harus tetap dipertahankan. "Perkara di situ ada orang yang tinggal tidak apa-apa. Tapi bentuk tidak boleh berubah," ujar Sultan.

* Bersambung hal 7 kol 4



Taman menambah suasana asri di Jalan Suroto, kawasan Kotabaru, Yogyakarta.



Menko Polhukam Moh Mahfud MD berbincang dengan warga untuk menyampaikan pesan pentingnya protokol kesehatan di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Minggu (30/8). Beritanya di bagian lain halaman ini.

Sewindu UUK DIY Kesejahteraan Masih Jadi 'PR'

YOGYA (KR) - Undang Undang Keistimewaan (UUK) DIY yang telah mencapai sewindu (delapan tahun) merupakan apresiasi atas perjalanan

seluruh elemen di DIY terhadap keberlangsungan Republik Indonesia, keberlanjutan demokrasi, mendukung eksistensi keberagaman dan pe-

ngembangan kearifan lokal. Dan yang terpenting, semangat dari keistimewaan adalah bagian dari

* Bersambung hal 7 kol 4

EDUKASI KE MASYARAKAT TAK BOLEH KENDUR

Soto Lamongan Depan XT Square Jadi Klaster Baru

YOGYA (KR) - Usai melakukan tracing terhadap keluarga dan karyawan penjual Soto Lamongan di Jalan Veteran (depan XT Square), Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya menemukan tambahan 10 kasus konfirmasi positif. Soto Lamongan pun menjadi klaster baru.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan total sudah 19 keluarga dan karyawan warung Soto Lamongan yang diuji swab. "Masih ada satu anggota keluarga di rumah yang belum melakukan swab. Dengan tambahan 10 kasus positif di sana maka Soto Lamongan sudah menjadi klaster baru di Yogya," ungkapnya, Minggu (30/8). Sejak pertama kali dite-

mukan kasus positif, warung Soto Lamongan di Jalan Veteran itu pun ditutup sejak 24 Agustus 2020 lalu. Upaya disinfeksi sudah dilakukan hingga kawasan sekitarnya. Gugus tugas saat ini juga masih melakukan pemeriksaan, review serta verifikasi pene-

rapan protokol agar kelak ketika warung kembali dibuka sudah terjamin keamanan dari potensi penularan virus.

Terkait upaya blocking agar sebarannya tidak meluas, menurut Heroe, tergolong sulit dilakukan. Hal ini karena para pembeli di

kurun waktu Agustus sulit dideteksi. Pihaknya pun mengimbau agar para pembeli tersebut melakukan isolasi mandiri serta tidak ke mana-mana selama 14 hari. "Protokol itu harus diterapkan di mana saja baik lingkungan rumah atau di mana pun.

Sementara Ketua DPC PDIP Kota Yogya Eko Suwanto, menilai munculnya klaster baru tersebut menunjukkan lemahnya edukasi dan pengawasan di masa tanggap darurat. Dirinya meminta supaya Pemkot harus tetap aktif dalam upaya edukasi berkaitan implementasi kebijakan program tanggap darurat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. "Edukasi ke masyarakat jangan pernah dikesampingkan. Penegakan hukum terhadap penerapan protokol juga penting," katanya.

Terpisah, jumlah kasus positif Covid-19 di DIY terus bertambah terus-menerus, kali ini kasus terkonfirmasi bertambah 24 kasus sehingga total menjadi sebanyak 1.397 kasus.

* Bersambung hal 7 kol 1



Analisis KR Kebangkitan UMKM

Dr Hempri Suyatna

PEMERINTAH meluncurkan kebijakan-kebijakan terbaru untuk membantu UMKM menghadapi pandemi Covid-19. Untuk membantu permodalan, pemerintah meluncurkan program Bantuan Sosial untuk UMKM dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Supermikro. Bansos UMKM ini berupa hibah program kerja dan diperuntukkan para pelaku UMKM yang belum mendapatkan kredit. Sedangkan KUR Supermikro merupakan kredit dengan suku bunga 0 (nol) persen dan diperuntukkan untuk ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro dan korban Pemutusan Hubungan Kerja. Selain di sektor permodalan, Pemerintah juga meluncurkan program-program yang berorientasi pemasaran. Tanggal 17 Agustus, pemerintah meluncurkan tiga program digital sekaligus : Pasar Digital (Kementerian BUMN), Bela Pengadaan (Lembaga Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) dan Laman Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

Munculnya berbagai program ini diharapkan mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Prioritas bantuan untuk sektor UMKM ini sangat tepat mengingat, sektor ekonomi nasional (sekitar 98%) di dominasi UMKM, menyerap sekitar 89,2% total tenaga kerja nasional.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:43	15:02	17:41	18:50	04:26

Senin, 31 Agustus 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
594	Hamba Allah		300,000.00
595	Naya		50,000.00
	JUMLAH	Rp	350,000.00

s/d 29 Agustus 2020 Rp 332,030,000.00
s/d 30 Agustus 2020 Rp 332,380,000.00

(Tiga ratus tiga puluh dua juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

MINTA MAAF ATAS KASUS CIRACAS

KSAD Pecat Anggota yang Terlibat

JAKARTA (KR) - Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa tampak gusar mencermati aksi penyerangan Mapolsek Ciracas, Jakarta Timur. Dengan serius ia menyatakan akan mengambil langkah tegas terhadap anggota TNI Angkatan Darat yang terbukti terlibat dalam aksi penyerangan. Selain hukuman pidana, mereka juga dipecat dari TNI.

"Sejauh ini dari hasil pemeriksaan, semua yang diperiksa ini sudah memenuhi pasal Kitab Undang Undang Hukum Pidana Militer untuk diberikan hukuman tambahan berupa pemecatan dari dinas militer," kata Jenderal Andika dalam jumpa pers, Minggu (30/8), di Mabes TNI AD, Jakarta Pusat.

Sebagai tindakan lanjut atas kasus tersebut, saat ini sudah 12 prajurit TNI AD diperiksa. Sementara 19 prajurit lainnya akan dipanggil. "Selain pasal pidana yang dilanggar masing-masing, akan beda satu dengan lainnya, kita akan memberikan hukum-

an tambahan kepada semuanya yaitu pemecatan," tegas Andika.

Baginya, TNI AD tak masalah kehilangan puluhan prajurit yang melanggar sumpah dengan melakukan penyerangan ini. Jenderal Andika tidak mau nama TNI dirusak

oknum-oknum ini. "Lebih baik kita kehilangan 31 atau berapa pun prajurit yang terlibat, apa pun perannya," ujar mantan Pangkostrad ini.

Pada kesempatan itu, KSAD juga menyampaikan permohonan maaf atas terjadinya insiden dan pembakaran di Polsek Ciracas dan Polsek Pasar Rebo, Jakarta Timur. Andika meminta maaf akibat insiden itu menimbulkan korban. "Pertama, TNI Angkatan Darat memohon maaf atas terjadinya insiden yang menyebabkan korban maupun kerusakan yang dialami rekan-rekan baik dari masyarakat sipil maupun anggota Polri yang tidak tahu apa-apa," kata Andika. Ia juga mengatakan, TNI AD akan meng-

awal tindak lanjut dari insiden perusakan di sekitar wilayah Ciracas.

TNI AD, lanjut menantu AM Hendropriyono itu, * Bersambung hal 7 kol 4



● SAYA punya seekor kucing Anggora berbulu putih. Ke manapun saya pergi, kucing itu pasti ikut. Suatu saat saya layat di Rejosari Sleman, kucing itu juga ikut. Sampai di tempat layatan, banyak pelayat tersenyum. Bahkan ada yang berkomentar, "Wah, maskere kembaran karo maskere kucing." (Titiek T, Jalan Melati 5/284 Perum Condong-catur Yogyakarta)-f



Kondisi setelah penyerangan di Polsek Ciracas, Jakarta.